

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Informasi Teknologi (IT)

Perkembangan zaman sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi semakin lama teknologi akan semakin canggih dan dapat digunakan dalam lapisan kehidupan dan kegiatan tidak terkecuali dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut O'Brien "teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis *hardware*, *software*, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi" (O'Brien.2006:28)

Teknologi Informasi dilihat dari kata penyusunnya terdiri dari 2 kata yaitu Teknologi dan Informasi, ada beberapa definisi teknologi yaitu, penerapan keilmuan yang mempelajari dan mengembangkan kemampuan dari suatu rekayasa dengan langkah dan teknik tertentu dalam suatu bidang, aplikasi ilmu dan engineering untuk mengembangkan mesin dan prosedur agar memperluas dan memperbaiki kondisi manusia, atau paling tidak memperbaiki efisiensi manusia pada beberapa aspek. (http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi, Tanggal Akses 24 September 2010)

Menurut Aji (2005:6) informasi adalah datayang terolah dan sifatnya menjadi data lain yang bermanfaat dan biasa disebut informasi.(Aji.2005:6).

Sedangkan informasi dapat didefinisikan sebagai :

“data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan, pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi, data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang”. (<http://blog.re.or.id/definisi-informasi-2.htm>, Tanggal akses 24 september 2010).

Jadi pengertian teknologi informasi itu adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari bagian pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi tersebut akan lebih cepat, lebih luas penyebarannya, dan lebih lama penyimpanannya. Dalam dunia pendidikan teknologi pembelajaran terus mengalami perkembangan seiring perkembangan zaman. Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari makalah teknologi informasi dan komunikasi sering dijumpai kombinasi teknologi audio/data, video/data, audio/video, dan internet. Internet merupakan alat komunikasi yang murah dimana memungkinkan terjadinya interaksi antara dua orang atau lebih. Kemampuan dan karakteristik internet memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar jarak jauh (E-Learning) menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

1. Kendala Penggunaan IT Dalam Pembelajaran

Pemanfaatan IT dalam bidang pendidikan bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga tersedia layanan informasi yang lebih baik untuk peserta didik. Layanan pendidikan dapat dilaksanakan melalui sarana internet.

Misalnya berupa penyediaan materi pembelajaran secara online dan materi tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.

Kondisi pemanfaatan IT dalam bidang pendidikan pada saat ini, baru memasuki tahap mempelajari kemungkinan untuk pengembangan dan penerapan IT tersebut. Secara teori, terdapat banyak manfaat dan kemudahan yang dapat dirasakan dengan pemanfaatan IT. Namun dalam kondisi nyata, kenapa pemanfaatan IT dalam bidang pendidikan masih belum optimal?

Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa kendala penerapan IT di bidang pendidikan. Kendala tersebut antara lain adalah kemampuan guru dalam waktu, motivasi dan sosialisasi dalam mengolah basis teknologi informasi khususnya dalam media informasi teknologi, sehingga banyak sekali pekerjaan yang lebih efisien dengan penerapan teknologi informasi tidak dilirik atau bahkan dihindari penerapannya. Kemudian yang menjadi kendala penerapan IT di bidang pendidikan adalah alasan motivasi, waktu dan sosialisasi yang mendasar dari guru di SMA N2 Metro. Masih banyak sarana- sarana di sekolah yang belum memadai untuk penerapan IT. Bagaimana mungkin sebuah sekolah akan menerapkan pembelajaran dengan media IT, jika masalahnya Guru SMA Negeri 2 Metro masih sedikit yang mengajar menggunakan media pembelajaran Informasi Teknologi (IT).

Keterbatasan sosialisasi dalam penyampaian media Informasi Teknologi.
Untuk bisa memanfaatkan IT tentu perlu adanya tenaga khusus yang mengelola media tersebut, karena tidak setiap guru mampu mengoperasikan media IT. <http://teknologipendidikan.wordpress.com/2006/03/20/pustekkom-menyusun-alternatif-pemecahan-masalah-pendidikan/>

Kendala selanjutnya adalah persepsi yang salah terhadap media pembelajaran. Alasan yang sering didengar, mengapa guru enggan memanfaatkan media pembelajaran karena dengan memanfaatkan media tersebut jam pelajaran siswa menjadi terganggu. Kondisinya memang cukup memprihatinkan. Artinya persepsi guru terhadap media pembelajaran masih salah. Padahal seharusnya justru dengan bantuan media IT, materi yang disampaikan lebih jelas dan konprehensif karena pemahaman siswa diharapkan hampir sama. Akibatnya guru juga merasa terbebani, karena dituntut harus lebih kreatif dan memiliki persiapan pengajaran yang lebih matang. ada waktunya.

2. Konsep Media Pembelajaran

Media pembelajaran diartikan sebagai semua benda yang menjadi perantara dalam terjadinya pembelajaran. Berdasarkan fungsinya media dapat berbentuk alat peraga dan juga sarana. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi dapat dipahami bahwa media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Santoso S. Hamidjojo dalam Amir Achsin (1980), media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Sedangkan Asosiasi Teknologi dan Komunikasi (Association of Education and Communication Technology/ AECT) di Amerika memberi batasan yaitu: Media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi.

Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Sementara Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar buku, film, kaset adalah contoh-contohnya.
(<http://apadefinisinya.blogspot.com/2007/12/pengertian-media-media.html> akses 14 Mei 2011)

Beragamnya istilah tersebut, yang mempunyai tekanan sendiri-sendiri, maka akan lebih baik di salah satu diantaranya yaitu “Media pendidikan”. Media pendidikan sebagai alat bantu memiliki ciri-ciri:

1. Media pendidikan identik artinya dengan pengertian keparagaan yang berasal dari kata raga, suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan dapat diamati.
2. Tekanan utama terdapat pada benda atau hal-hal yang bisa dilihat dan didengar.
3. Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran, antara guru dengan siswa.
4. Media pendidikan sebagai alat bantu belajar mengajar, baik diluar kelas.
5. Berdasarkan (3) dan (4), maka pada dasarnya media pendidikan merupakan suatu “perantara” (medium, media) dan digunakan dalam rangka pendidikan.
6. Media pendidikan mengandung aspek; sebagai alat dan sebagai teknik, yang sangat erat pertaliannya dengan metode mengajar.
7. Karena itu, sebagai tindakan operasional, dalam tulisan ini kita menggunakan pengertian “media pendidikan”

Pembelajaran digunakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah di tetapkan.

Pemilihan pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai.

Dari berbagai gagasan tentang pengertian media tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa :

Media Pembelajaran : Segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar-mengajar.

Media pembelajaran : merupakan media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang biasanya sudah dituangkan dalam silabus dan dimaksudkan untuk mempertinggi kegiatan proses belajar-mengajar.

Media berfungsi sebagai :

- A. Memperbesar benda yang sangat kecil dan sulit dilihat dengan mata telanjang.
- B. Menyajikan benda dan atau peristiwa yang berada jauh dan tidak diketahui oleh siswa.
- C. Memvisualkan peristiwa kompleks, rumit, berlangsung sangat cepat menjadi lebih sederhana dan sistematis (Pengguna film)
- D. Meningkatkan daya tarik siswa.
- E. Meningkatkan sistematis pengajaran seperti pengajaran seperti.

Macam-macam Sumber Belajar

Dalam proses belajar mengajar seorang pendididkan dapat memanfaatkan sumber belajar yang memungkinkan dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. AECT(Association Of Education Comunication Tehnologi) Melalui karyanya The Difinition Of Educational Of Teknologi (1977) Mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam.

1. **Pesan (massege)** yaitu informasi yang harus di teruskan oleh komponen lain dalam bentuk idea atau gagasan, fakta, pengertian dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi atau mata pelajaran yang diajarkan peserta didik . Contoh sumber belajar dalam bentuk ini adalah semua bahan pelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar Sedangkan sumber belajar yang tidak direncanakan tetapi dapat dimanfaatkan adalah cerita rakyat, dongeng dan nasehat.
2. **Manusia (People)** yakni orang yang bertindak menyimpan informasi atau penyalur informasi. Sangatlah tepat kalau dikatakan manusia adalah sumber dari segala sumber belajar hal ini mengingat manusia mempunyai potensi yang dapat mewjutkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan.
3. **Bahan (Materials)** yakni perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan kepada peserta didik dengan menggunakan perantara melalui perangkat keras. Sumber belajar yang dirancang untuk bahan (materials) : berupa slide maromedia yang diperlihatkan kepada peserta didik.
4. **Peralatan (Devide)** yakni sesuatu peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi yang tersimpan di dalam komputer.
5. **Teknik/Metode (Technique)** yaitu prosedur atau alur yang dipersiapkan dalam mengajar di kelas.

6. **Lingkungan (Setting)** yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan baik lingkungan fisik, ruang kelas, gedung sekolah atau non fisik suasana belajar. Contoh sumber belajar yang direncanakan untuk jenis pembelajaran ini adalah di ruang kelas, perpustakaan, auditorium. Belajar yang tidak direncanakan adalah di taman, di toko, museum.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran media IT (Komputer)

Tidak Maksimal terdapat 3 faktor :

Waktu merupakan faktor utama untuk mendukung sarana informasi teknologi di terapkan di SMA Negeri 2 Metro. Waktu dapat mempercepat atau memperlambat sesuatu kerja. Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang guru untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan guru untuk menggunakan IT.

Ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik). Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik), sedangkan faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik). *Menurut Teori Herzberg (1966)*

Sosialisasi diartikan sebagai sebuah proses seumur hidup bagaimana seorang individu mempelajari media informasi teknologi.

Sosialisasi adalah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup, dan berpikir kelompoknya agar ia dapat berperan dan berfungsi dengan kelompoknya.

Menurut teori Charlotte Buhler (<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/1943452-pengertian-sosialisasi/#ixzz1MrfWSINO>)
Akses 19 Mei 2011

B. Kerangka Pikir

Di era globalisasi yang semakin modern dimana teknologi dan informasi berkembang dengan sangat pesat. Secara perlahan namun pasti akan berpengaruh dan menyebabkan perubahan pada gaya hidup manusia. Begitu pula dalam dunia pendidikan juga mengalami perubahan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak siswa-siswi yang kompeten dibidangnya. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan teknologi informasi digunakan dalam proses pembelajaran yakni digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik. Hal ini harus didukung dengan sumber daya manusia (guru) yang siap dan mampu untuk menggunakan media IT sebagai sarana pembelajaran.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). *Teori Akhmad Sudrajat, M.Pd*
Sabtu, 11 Juni 2011 di unduh <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>

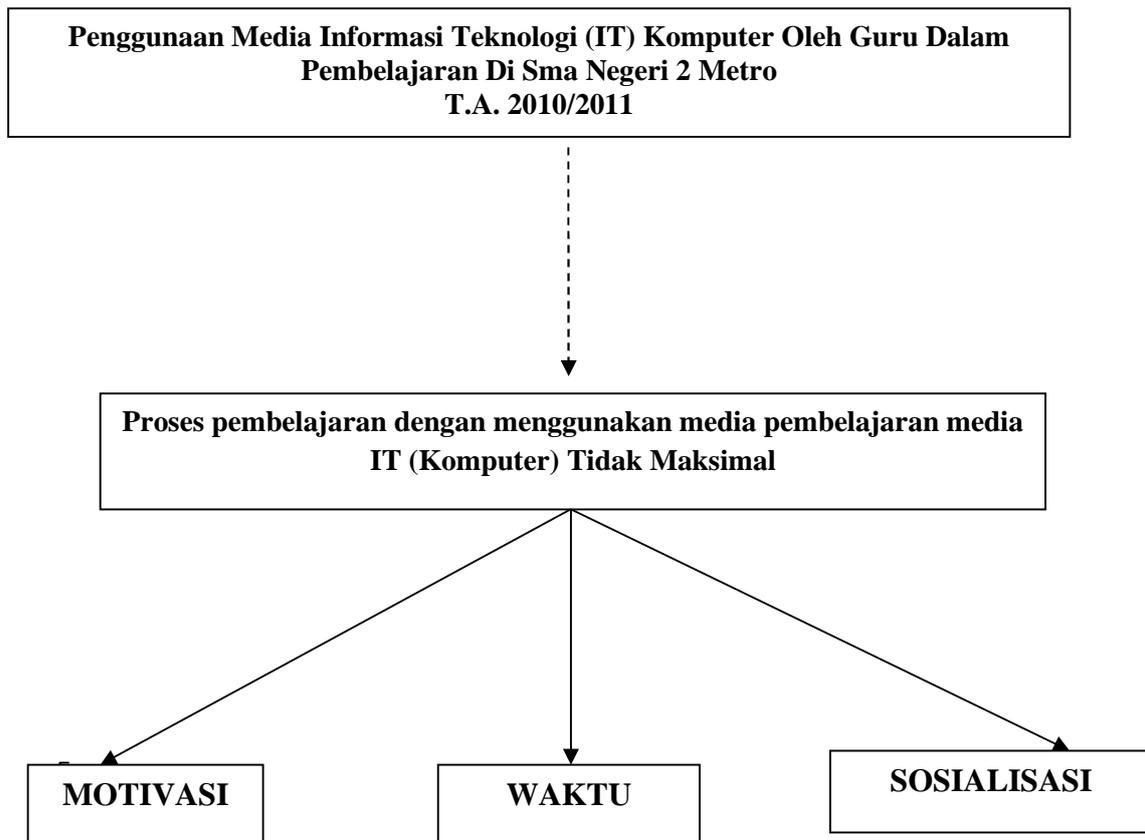
Guru memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, guru diwajibkan menguasai materi pembelajaran. Selain itu guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan menarik. Salah satu media pembelajaran adalah menggunakan media pembelajaran IT waktu yang cukup untuk menggunakan informasi teknologi (IT) di kelas.

Suatu pembelajaran harus dianalisis, selanjutnya teori tersebut disajikan secara formal atau informal. *pembentukan teori (Hilner 1978)*.
<http://edukasi.kompasiana.com/2010/11/04/akankah-teori-belajar-lekang-oleh-waktu/>

SMA Negeri 2 Metro sudah memiliki sarana pembelajaran IT. Guru-guru di SMA N 2 Metro pun sudah diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media IT. Namun pada penerapannya terdapat permasalahan yang muncul yakni penggunaan media pembelajaran IT oleh guru-guru di SMA Negeri 2 Metro belum efektif dan efisien dalam hal sosialisasi kepada Bapak/Ibu guru.

Pendidikan di sekolah merupakan wahana sosialisasi sekunder dan merupakan tempat berlangsungnya proses sosialisasi secara formal. *pendapat Robert Dreeben*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/1943459-media-sosialisasi/>

C. Paradigma



-----> : Garis Proses

—————> : Garis Sebab

REFRENSI

O'Brien, James A. 2006. *Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat. Halaman 28

http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi, Tanggal Akses 24 September 2010

<http://teknologipendidikan.wordpress.com/2006/03/20/pustekkom-menyusun-alternatif-pemecahan-masalah-pendidikan/>

Aji Supriono. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Semarang : SalembaInfotik.. halaman 6

<http://blog.re.or.id/definisi-informasi-2.htm>, Tanggal akses 24 september 2010

Achsin, Amir. 1980. *Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang Press, halaman 10

<http://apadefinisinya.blogspot.com/2007/12/pengertian-media-media.html>
diakses 14 Mei 2011

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>
diakses, minggu 11 Juni 2011

<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/1943459-media-sosialisasi/>
diakses, Senin 12 Juni 2011